

ABSTRAK

WAHYU TAUPIK HIDAYAT, *Kontruksi Makna Idealisme Wartawan Pada Mahasiswa (Studi Fenomenologi kepada Mahasiswa Job Training Jurnalistik UIN Bandung Angkatan 2016-2017).*

Penelitian ini membahas mengenai kontruksi makna idealisme wartawan pada mahasiswa, kajian ini dilatarbelakangi mengenai latarbelakang pendidikan kejournalistik. Karena saat ini bukan hanya wartawan saja yang harus disiplin ilmu melainkan mahasiswa yang melakukan tugas *Job Training* juga harus bisa memberikan pengaruh yang baik terhadap medianya itu sendiri, karena hal ini bisaberpengaruh terhadap idealism para wartawan, disitulah pendidikan kejournalistik memegang peranan penting dalam membentuk kemampuan dan kepribadian seorang wartawan. Selain itu calon wartawan dilatih agar siap menghadapi persoalan pekerjaan dibidang jurnalistik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam pengetahuan, pemaknaan dan pengalaman mahasiswa *Job Training* ilmu komunikasi jurnalistik dalam menjalankan tugas sebagai wartawan, seperti apa perilaku yang mesti dilakukan agar wartawan dapat bekerja sesuai dengan idealism dan kode etik jurnalistik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode dan teori fenomenologi Alfred Schutz, yang memandang dunia dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung dan makna yang ditempelkan padanya. Penelitian ini dilakukan pada 6 informan mahasiswa jurnalistik angkatan 2016- 2017. sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik wawancara mendalam dan observasi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sebagai mahasiswa *Job Training* yang melakukan profesi sebagai wartawan harus mempunyai bekal dan harus menjalankan sesuai dengan idealisme wartawan dan Kode Etik Jurnalistik. Dalam pemaknaan Idealisme wartawan harus dimiliki oleh setiap wartawan yang tunduk kepada Kode Etik Jurnalistik dan aturan perusahaan yang ada, selain itu wartawan senior maupun media itu sendiri harus bisa membimbing dan memberikan contoh yang baik kepada mahasiswa yang sedang melakukan *Job Training*, sehingga tidak menyalahgunakan profesi jurnalis. Pengalaman mahasiswa *Job Training* dalam menjalankan tugasnya sebagai wartawan secara professional memiliki pengalaman yang berbeda-beda dalam menjalankan tugas liputanya.

Kata Kunci: (Idealisme wartawan, wartawan, fenomenologi)